

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara *Pre-eklampsia* dengan kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang memberikan nilai *p-value* lebih kecil dari nilai taraf kesalahan 0,05 ($0,016 < 0,05$) atau dapat juga diketahui bahwa nilai X^2_{hitung} diperoleh sebesar (5,791) nilai tersebut lebih besar dari nilai X^2_{tabel} (3,841), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian *Pre-eklampsia* dengan kejadian BBLR.
2. Kejadian *pre-eklampsia* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009 adalah sebanyak 80 orang.
3. Kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009 adalah sebanyak 293 orang (13,1%) dari seluruh persalinan dan kejadian BBLR yang mengalami *pre-eklampsia* terdapat 30 orang (5,1%).

B. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi Rekam Medik di RSUD Panembahan Senopati Bantul
Bagian rekam medik diharapkan dapat memperbaiki kelengkapan pengelolaan rekam medik pasien secara menyeluruh dan lengkap serta selalu

mengecek kembali data rekam medik yang masuk sebelum didokumentasikan di bagian rekam medik sehingga dapat memudahkan pengguna rekam medik.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan konseling secara intensif kepada ibu hamil, serta memberikan informasi tentang tanda bahaya kehamilan kepada ibu, suami dan keluarga khususnya tentang *pre-eklampsia*. dan bidan juga dapat melakukan pemeriksaan protein urine jika menemukan ibu hamil dengan tekanan darah $\geq 140/100$ mmHg dan memantau kenaikan berat badan apabila lebih dari 1,36 kg setiap minggu selama trimester kedua, dan lebih dari 0,45 kg setiap minggu pada trimester ketiga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan upaya untuk mengurangi kejadian bayi dengan berat bayi lahir rendah selain variabel yang diteliti. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dan kuesioner sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal. Penggunaan data sekunder dengan pendekatan waktu retrospektif banyak data yang kurang lengkap, sehingga data kurang valid karena hanya menggunakan data rekam medik.